BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) adalah bagian dari manajemen atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa manajemen sumber daya manusia (SDM) adalah suatu bidang manjemen yang khusus mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam organisasi. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) lebih memfokuskan pembahasannya mengenai pengaturan peranan manusia dalam mewujudkan tujuan yang optimal. Jelasnya Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) mengatur tenaga kerja manusia sedemikian rupa sehingga terwujud tujuan organisasi.

Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencanaan, pelaku dan penentuan terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan itu tidak mungkin terwujud tanpa peran akitf karyawan.

Salah satu cara untuk manajemen karyawan agar dapat bekerja dengan baik adalah dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, kondusif dan menyenangkan. Lingkungan kerja yang baik bisa tercipta jika kita memperhatikan unsur-unsur yang ada dalam lingkungan kerja, baik lingkungan kerja fisik maupun lingkungan kerja non fisik. Lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat dan kondusif akan membawa dampak positif bagi karyawan yang

ada di dalamnya. Karyawan akan merasa betah berada didalam lingkungan kerjanya dan akan mempengaruhi kinerja yang dimiliknya.

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan. Lingkungan pekerjaan merupakan keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan meliputi tempat berkerja dan fasilitas.

Salah satu upaya dalam menghasilkan kinerja karyawan yang baik atau bahkan meningkatkan kinerja yang dimiliki oleh karyawan adalah dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman dan kondusif. Karyawan akan merasa lebih betah berada didalam lingkungan kerjanya dan akan mempengaruhi kinerja yang dimilikinya. Lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan hal tersebut didukung serta diperkuat dengan adanya teori yang menjelaskan tentang adanya hubungan antara lingkungan kerja yang memadai dengan kinerja yang dihasilkan oleh karyawan.

Kantor Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi sebagai lembaga pemerintahan non kementrian di Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintah di bidang pertanahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang.

Kantor Pertanahan lingkungan kerja dahulu dikenal dengan kantor argaria. Kantor Pertanahan diatur melalui peraturan presiden No.20 Tahun 2015. Kantor pusatnya berada di Jakarta Selatan dan di dirikan pada tanggal 19 Juli 1988 dibidang pertanahan. Didalam proses pengembangannya Kantor Pertanahan

lingkungan kerja juga memastikan kinerja karyawannya semaksimal mungkin agar menghasilkan kinerjakaryawan yang baik atau bahkan meningkatkan kinerja yang dimiliki karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman aman dan kondusif.

Berikut ini adalah tabel data jumlah karyawan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi pada tahun 2018-2022.

Tabel 1.1
Jumlah karyawan pada Kantor Pertanahan Muaro Jambi

Tahun	Jumlah Karyawan (Orang)	Perkembangan (%)
2018	36	-
2019	39	16,29
2020	40	8
2021	42	8,18
2022	44	9,99

Sumber: Kantor Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi 2022

Dari tabel 1.1 diatas dapat diketahui jumlah karyawan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi setiap tahunya mengalami penambahan. Perkembangan karyawan tertinggi berada pada tahun 2019 yaitu sebesar 16,29% dan jumlah karyawan paling rendah pada tahun 2020 yaitu perkembangan 8% dengan total seluruh karyawan pada 5 tahun terakhir sebanyak 44 orang. Bila di lihat dari rata-rata perkembangan jumlah karyawan selama tahun 2018-2022 yakni sebesar 9,99%. Peningkatan jumlah karyawan dapat memberikan dampak positif dalam penyelesaian pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan. Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi.

Berikut ini adalah tabel data fasilitas yang didapatkan pada Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi tahun 2018-2022.

Tabel 1.2
Fasilitas Kantor Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2018 – 2022

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Meja	30	32	33	35	38
2	Kursi	34	35	36	37	45
3	Lemari Besi	7	9	11	14	25
4	Komputer	12	14	16	20	25
5	Printer	6	7	8	10	20
6	AC	8	9	9	10	13
7	Penerangan	8	9	12	16	28
8	Apar (Alat Pemadam Api Ringan)	4	5	5	7	8
9	Papan Data	3	4	5	6	9
10	Mini Bus	1	2	3	3	4
11	Sepeda Motor	3	3	4	5	5

Sumber: Kantor Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi, Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, yang termasuk kedalam kategori fasilitas pada kantor Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi. Pada setiap tahun terdapat perbedaan jumlah dari setiap unit tersebut, ada yang mengalami peningkatan barang setiap tahunya. Berikut ini adalah tabel data kondisi fasilitas Kantor Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi tahun 2022.

Tabel 1.3
Kondisi Fasilitas Kantor Pertanhan Muaro Jambi Tahun 2022

No	Jenis Sarana dan Prasaran	Kondisi Tahun 2022	
		Baik	Rusak
1	Meja	30	8
2	Kursi	36	9
3	Lemari Besi	22	3
4	Komputer	23	2
5	Printer	20	-
6	AC	11	2
7	Penerangan	24	4
8	Apar	9	-
9	Papan data	8	-
10	Mini Bus	3	1
11	Sepeda Motor	5	-

Sumber: Kantor Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi, Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kondisi sarana dan prasarana pada Kantor Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi tahun 2022 ada beberapa peralatan kerja yang rusak. Kategori rusak disini bukan tidak dapat digunakan, melainkan benda-benda yang mengalami kerusakan maupun lecet sehingga dikategorikan masih bisa dipakai.

Berikut target dan realisasi pada Kantor Petanahan Kabupaten Muaro Jambi.

Tabel 1.4
Kinerja Pelayanan Pada Kantor Pertanahan
Kabupaten Muaro Jambi

Tahun	Target			Jumlah Kegiatan	Capaian	Realisasi (%)
	Pemecahan (bidang)	Tanah Mentah (bidang)	Peralihan Hak (jual-beli)			
2018	85	205	250	540	523	96,85
2019	85	220	265	570	555	97,36
2020	100	215	265	580	546	94,13
2021	100	270	260	630	621	98,57
2022	120	250	260	630	618	98,09

Sumber : Badan Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi 2022

Dari tabel kinerja pelayanan karyawan di Kantor Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi dapat dilihat bahwa karyawan Kantor Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi belum mencapai target dan hal tersebut memberikan suatu gambaran kinerja sudah sepenuhnya menunjukkan kinerja yang optimal. Karena penyelesaian pekerjaan secara tepat, teliti, cermat dan akurat belum dapat terpenuhi, sehingga pencapaian belum optimal.

Dalam kaitannya dengan kinerja karyawan, hal tersebut tentunya harus segera dibenahi agar kepala kantor dan karyawan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi dapat memberikan hasil yang terbaik kepada kepala kantor secara

lebih profesional. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dalam suatu organisasi pemerintahan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi organisasi dalam memberikan lingkungan kerja fisik kepada karyawan sehingga organisasi dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **"PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MUARO JAMBI "**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Fasilitas kerja pada Kantor Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi masih adanya yang rusak.
2. Capaian kerja pada Badan Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi masih belum mencapai target yang telah ditetapakan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana lingkungan kerja fisik dan kinerja karyawan pada kantor Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik dan kinerja karyawan pada kantor Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran lingkungan kerja fisik dan kinerja karyawan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja fisik dan kinerja karyawan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan pada karyawan Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan akademisi mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja karyawan guna sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

2. Bagi instansi

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan Kantor Kabupaten Muaro Jambi untuk segala informasi yang berhubungan dengan kepemimpinan, lingkungan kerja, melalui disiplin kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan.

3. Bagi pihak lain

   Sebagai tambahan refrensi bagi rekan-rekan yang memerlukan sumber data dalam melakukan penelitian dengan judul dan objek skripsi yang sama.